



MANAJEMEN PEMBELAJARAN IQRA' DI TPQ BAITUL
MUTTAQIEN PANDEAN KIDUL KECAMATAN NGABLAK
KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2023/2024

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nurul Khasanah

NIM. 20.61.00.46

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Khasanah

NIM : 20 .61.00.46

Jenjang : Sarjana (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 12 Februari 2024

Yang menyatakan



Nurul Khasanah

NIM. 20.61.00.46

NOTA PEMBIMBING

Ungaran, 12 Februari 2024

Lamp : 2 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nurul Khasanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS
Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

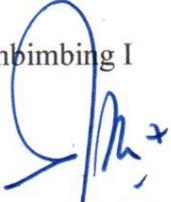
Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Khasanah
NIM : 20.61.00.46
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien
Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang
Tahun 2023-2024

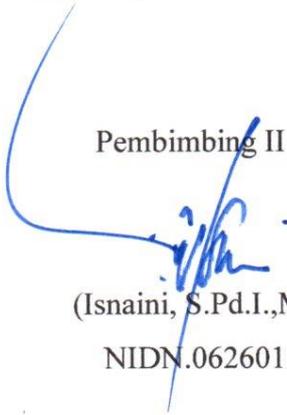
Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


(Ayep Rosidi, S.Pd.M.Pd.I)
NIDN. 0603038203

Pembimbing II


(Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I)
NIDN.0626018507

PENGESAHAN SKRIPSI

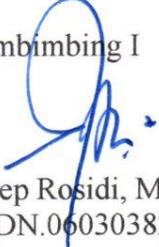
Skripsi dengan judul : Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul
Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak
Kabupaten Magelang Tahun 2023-2024

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

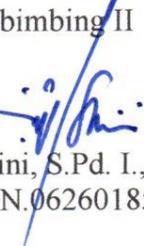
Nama : Nurul Khasanah
NIM : 20.61.00.46
Telah dimunaqosyahkan pada:
Hari : Sabtu
Tanggal : 9 Maret 2024

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I


Ayep Rosidi, M.Pd.I
NIDN.0603038203

Pembimbing II

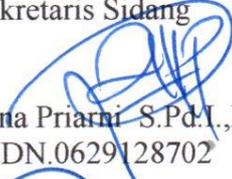

Isnaini, S.Pd. I., M.Pd.I
NIDN.0626018507

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

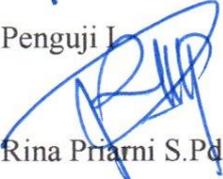
Ketua Sidang


Dr. Ida Zahara Adiba, M.SI
NIDN.0606077004

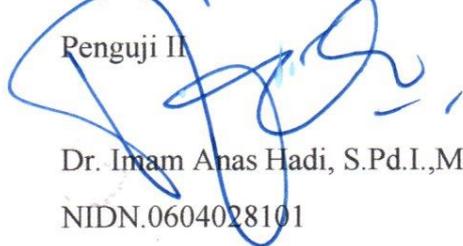
Sekretaris Sidang


Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.0629128702

Penguji I

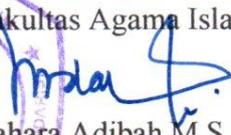

Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.0629128702

Penguji II


Dr. Imam Anas Hadi, S.Pd.I., M.SI
NIDN.0604028101

Mengetahui

Dekan Fakultas Agama Islam


Drs. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I

NIDN.0606077004



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang Islam adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR.Bukhari,no.5027)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahman rahim telah melimpahkan karuniaNya kepada kita semua. Lantunan shalawat salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab habibana wa nabiyyana Muhammad SAW.

Alhamdulillah pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Hasil karya ini saya persembahkan kepada Almamater UNDARIS tercinta.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	za!	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h.

هبة	ditulis	Hibah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	Ā
يسع	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
كريم	ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	ditulis	Ū
فروض	ditulis	furūḍ

Vokal rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	Bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	Au
قول	ditulis	Qaulun

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya, shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi akhir zaman Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Iqra’ di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023-2024.” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Negeri (FAI) UNDARIS. Dengan segenap kemampuan, peneliti berusaha menyusun skripsi ini namun demikian peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, S.H., M.Hum, Selaku Rektor Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) UNGARAN KAB SEMARANG yang saya hormati.
2. Ibu Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I, Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) UNDARIS yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
3. Ibu Rina Priarni, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI) UNDARIS yang telah mengesahkan judul penelitian ini.
4. Bapak Ayep Rosyidi, M.Pd.I dan Bapak Dr. Hj. Imam Anas Hadi, M.S.I Selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk meberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Agama Islam UNDARIS UNGARAN yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Ibu Mulyani selaku ketua TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang
7. Semua pihak yang telah mendukung hingga terselesaikannya skripsi ini

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Ungaran, 12 Februari 2023

Penulis



Nurul Khasanah

NIM. 20.61.00.46

ABSTRAK

NURUL KHASANAH . Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024. Skripsi. Ungaran. Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UNRARIS, 2023

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mengetahui Manajemen Pembelajaran Iqro' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024 2) Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Iqro' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun Tahun 2023/2024

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu peneltian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) perencanaan, kepala TPQ menetapkan tujuan, menetapkan prioritas dengan menetapkan sasaran, dan mengambil keputusan dengan pembentukan organisasi yang khusus menangani program Manajemen Pembelajaran Iqra' Adapun pelaksanaan manajemen pembelajaran Iqra' senantiasa memperhatikan berbagai aspek sehingga apa yang menjadi harapan dan cita-cita madrasah tersebut bisa tercapai, Pengawasan dan evaluasi pembelajaran Iqra' dilakukan oleh ustadz dan penanggung jawab program, dengan tahapan-tahapan pengawasan yaitu dengan merekap pencapaian bacaan santri, mengukur kinerja santri, dan proses perbaikan. 2) a.Faktor Pendukung(fasilitas yang memadai, serta di dukung dengan visi dan misi , Motivasi belajar santri ,dukungan orang tua serta guru, prestasi , Adanya buku modul, Banyaknya pencapaian) b. Faktor peghambat (Masih banyak santri laki-laki yang belum lancar membaca Al-Qur'an, Metode iqra yang di terapkan kurang sesuai , Menurunnya minat atau niat dalam belajar, Senangnya anak dalam sosial media, Kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni sehingga dalam hal ini kuarang memaksimalkan penerapan metode CBSA dalam iqra')

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran Iqra'

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Metode Pengambilan Data.....	34
E. Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	84
 DAFTAR PUSTAKA.....	 85
 DAFTAR LAMPIRAN.....	 91

DAFTAR TABEL

1. Tabel	4.1	Daftar asatid TPQ	44
2. Tabel	4.2	jadwal pelajaran TPQ.....	47
3. Tabel	4.3	daftar sanrti.TPQ.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Selesai Penelitian
3. Data Wawancara
4. Data Dokumentasi
5. Data Pribadi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan islam khususnya TPQ cukup pesat dan semarak di Indonesia. Hal itu menunjukkan adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan juga menunjukkan kepedulian Umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai keimanan dan ketakwaan bagi generasi mendatang. Keberadaan dan pertumbuhan lembaga tersebut cukup strategis ditengah-tengah tantangan umat Islam dan tuntutan pembangunan bangsa yang menempatkan asas keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ) sebagai asas utamanya, disamping asas ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). TPQ adalah sebagai sarana yang bisa mengajarkan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Namun pada kenyataanya tidak semua TPQ mampu untuk menghantarkan muridnya untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Jadi dapat dikatakan bahwa masih ada beberapa TPQ yang belum berhasil sepenuhnya dalam mencetak generasi muda yang dapat membaca dan mengamalkan isi dalam kandungan Al-Qur'an secara baik dan benar Hatta Abdu Malik (2013:389).

Penggunaan metode yang efektif dalam suatu proses mengajar di pendidikan formal maupun pendidikan nonformal merupakan salah satu

faktor yang mendukung untuk tercapainya suatu tujuan kegiatan belajar mengajar yang diinginkan. Selain sarana dan prasarana yang menunjang agar terjadinya proses pembelajaran, pengajar juga harus memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan Sholeh Hamid (2013:204).

Faktor faktor yang dapat menghambat keberhasilan suatu metode dalam proses pembelajaran iqra' sangatlah banyak .faktor faktornya yaitu faktor internal (anak kurang konsentrasi, sedikit minat untuk belajar) sedangkan faktor eksternalnya yaitu (kekurangan jumlah guru, pendidikan orang tua yang rendah ,SDM guru yang tidak sama).dalam proses pembelajaran realita seperti itu terjadi di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul,yaitu pada realitanya karena ustad dan ustazahnya memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda maka secara otomatis memiliki cara pandang sendiri sendiri dalam memenej sebuah pembelajaran. ustad dan ustadzah di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul di bagi menjadi 2 golongan,yaitu: golongan santri,golongan akademisi.

Dari kedua golongan tersebut , memiliki cara kerja masing masing dalam dalam proses pembelajaran iqro' .yang pertama yaitu di dalam perencanaan ustad ustazah TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul tidak memiliki semacam RPP Jadi mereka tidak punya kesiapan dalam proses pembelajaran, mereka berjalan sendiri sendiri sesuai alur mereka masing masing atau dalam kata lain yang penting ngaji. di dalam pengorganisasian tidak adanya rician dalam pembagian tugas dalam proses belajar mengajar atau semacam jadwal mengajar, sehingga dalam pelaksanaannya mereka

sama sama egois, mereka menerapkan ilmu nya masing masing dan kurang menghormati ilmu temanya ,mempertahankan caranya masing masing karena tidak adanya pengawasan dalam sebuah lembaga sehingga dalam evaluasi tidak dapat dilihat seberapa besar tingkat keberhasilan dalam manajemen pembelajaran tersebut.

Maka dari uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lewat skripsinya dengan memilih judul “Manajemen Pembelajaran Iqro’ di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023 “.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dikemukakan bahwa menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pembelajaran Iqro’ di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024?

2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Iqro' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Manajemen Pembelajaran Iqro' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024
2. Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Iqro' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun Tahun 2023/2024

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diharapkan hasilnya nanti akan dapat membantu memberikan sumbangan pemikiran baik bagi siswa, guru, maupun institusi lembaga dalam pengelolaan pendidikan, khususnya Manajemen pembelajaran iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul. Secara lebih jelas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Keberhasilan suatu metode diharapkan dapat mengembangkan teori-teori yang ada kaitanya dengan manajemen pembelajaran IQRO' yaitu dengan upaya meningkatkan kemampuan dalam membaca Alquran.

2. Secara Praktis

Harapannya penelitian ini menjadi bahan evaluasi yang positif bagi ustad dan ustadzah dan pimpinan dalam mengelola pembelajaran IQRO' dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Alquran .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Peneliti berupaya dalam melaksanakan penelusuran di berbagai sumber atau referensi yang di dalamnya banyak memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok masalah di dalam penelitian ini. Dalam hal ini dimaksudkan agar supaya arah dan fokus penelitian ini tidak merupakan pengulangan dari penelitian yang sudah ada, ataupun penelitian sebelumnya akan tetapi untuk menggali dan mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti. Karena Sebagai penelitian awal, penulis telah mengajukan penelitian kepustakaan atau membaca sebagai literature penelitian untuk membantu dalam melaksanakan penelitian lapangan nanti. Adapun beberapa penelitian terdahulu seperti:

1. Penelitian Ema Susanti Tahun 2021 yang berjudul “Penerapan Metode Iqra’ dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur’an di TPQ Al-Mujahid desa Batu belarik kecamatan Bermani Ilir kabupaten Kepahiang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Penerapan metode Iqra’ dalam rangka memperbaiki baca tulis Al-Qur’an para santri dilakukan dengan cara para pendidik memadukan metode Iqra dengan media dan strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran berjalan menyenangkan bagi para santri. Seperti menggunakan media Card atau kartu huruf Hijaiyah yang mana dengan

media ini anak akan lebih mudah untuk mengingat bentuk dari huruf Hijaiyah, melafalkannya dan juga karena sudah ada contohnya maka santri juga akan lebih mudah untuk bisa menulisnya. Faktor pendukung dan penghambat dalam memperbaiki kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri menggunakan metode Iqra diantaranya adanya buku atau modul Iqra' yang mempermudah guru dan santri serta daya tangkap santri yang lumayan cepat sedangkan factor penghambatnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dan juga terpengaruhnya anak dengan lingkungan atau teman mereka yang malas untuk belajar AlQur'an. Solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan metode Iqra' yaitu melakukan pendekatan dengan para santri agar para pendidik dapat memberikan penjelasan dan pengertian bahwa betapa pentingnya dapat membaca dan menulis Al-Qur'an bagi kehidupan serta mereka tidak segan memberikan sanksi bagi santri yang lalai karena bermain sanksi yang diberikan dapat mendidik santri mereka.

2. Penelitian Aisyah Afro Amani Tahun 2020 yang berjudul "Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas sudah melaksanakan fungsi fungsi manajemen pembelajaran itu sendiri,

seperti: perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dilakukan di TPQ jami' Al Muttaqin Tambas yaitu melakukan rapat rutin antara pengurus dengan ustadz/ustadzah untuk merencanakan visi-misi, tujuan, kurikulum, visi, misi, tujuan, kurikulum, materi pembelajaran, kelompok santri, wali dan asisten kelompok santri, jadwal masuk santri dan waktu pelaksanaan pembelajaran. Pengelompokan Kegiatan pengelompokan pembelajaran terdiri di TPQ Jami' Al Muttaqi Tambas terdiri dari pembagian kelompok, pembagian wali dan asisten kelompok, menyusun, jadwal masuk santri, waktu pelaksanaan pembelajaran, menentukan materi yang akan diajarkan, memilih metode yang digunakan. Pelaksanaan pembelajaran di kelompok 3 TPQ jami' Al Muttaqin Tambas terdiri dari 3 tahap pembelajaran yaitu tahap pendauluan, inti, dan penutup. Pengawasan yang dilakukan yaitu Ketua atau pengurus yang lain mengawasi ustadz/ustadzah dengan cara melakukan kunjungan ke kelompok-kelompok dan pengawasan yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah ketika proses belajar mengajar berlangsung terhadap santri. Evaluasi yang digunakan di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas berupa evaluasi harian dan evaluasi belajar tingkat akhir (EBTA)..

3. Penelitian: Ahmad Syaifulloh Tahun 2013 yang berjudul “Efektivitas Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Sembego Maguwoharjo Sleman Yogyakarta”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pokok pembahasan materinya adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan materi buku Iqra' susunan ustad As'ad Humam (alm) yang diterbitkan oleh team tadarrus Al-Qur'an AMM kota gede yogyakarta, yang terdiri dari jilid 1-6. Buku Iqra' ini telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan cara baru dalam belajar membaca Al-Qur'an yang dinilai lebih cepat dan tepat serta lebih efektif. Adapun metode yang sering dipakai ustadz/ah adalah metode meniru (imitation) dan metode hafalan (drill). Disamping metode yang lain, seperti metode hafalan, tanya jawab dan metode ceramah, Dilihat dari pembelajaran kelas satu dan kelas dua bahwa peningkatan pada tingkat Al-Qur'an adalah 9.9%, hasil ini diperoleh dari selisih prosentase semester I dengan II. Dengan demikian dapat diartikan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' pada siswa kelas I dan II MI Maarif Sembego tahun ajaran 2011/2012 mengalami kemajuan 9,9%. Angka kemajuan yang diperoleh belum dapat dikatakan berhasil karena pada akhir semester hanya dicapai angka 40.5% dari 84 siswa yang dapat menguasai tingkat Al-Qur'an. Kurangnya pencapaian pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' tentu dipengaruhi oleh 83 berbagai faktor baik intern atau ekstern. Hal ini yang menjadi PR selanjutnya bagi ustadz/ah agar dapat

memaksimalkan proses pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar lebih baik. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program pengajaran membaca AlQur'an di MI Ma'arif Sembego adalah adanya dukungan dari pemerintah, adanya kerja sama baik antara ustadz/ah dengan penanggung jawab pengajaran Al-Qur'an maupun dengan pengurus atau staf MI Ma'arif Sembego, tersedianya tenaga yang berkualitas, serta sarana dan prasarana yang memadai.

Penelitian-penelitian di atas sebagai bahan rujukan yang menunjukkan perbedaan dalam segi pembahasan dan objek dengan penelitian yang sedang penulis lakukan yaitu mengenai pembahasan Manajemen Pembelajaran iqra', sedangkan manajemen yang di bahas dalam penelitian terdahulu adalah lebih ke manajemen lembaga yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi lembaga bukan manajemen pembelajaran Iqra'nya sedangkan untuk pembelajaran iqra'nya sudah ke tahap penerapan iqra'nya sendiri yaitu terkait terkait faktor faktor pendukung dan penghambat pembelajaran iqrao'nya. Topik penelitian atau variabel antara keduanya berbeda dengan variabel yang diambil oleh peneliti.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Menurut Cahyo Budi (2018: 1) dilihat dari asal katanya, kata manajemen berasal dari bahasa latin manus yang berarti tangan, dan agere yang berarti melakukan. Dari dua kata tersebut digabungkan menjadi kata kerja managere yang berarti melakukan dengan tangan atau menangani. Dalam bahasa Inggris kata manager diterjemahkan dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut manager. Selanjutnya dalam bahasa Indonesia, kata management diterjemahkan menjadi manajemen atau mengelola.

Menurut (Tundung Subali, Patma Mohammad Maskan, Koko Mulyadi 2019 : 3) Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan - tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah “managing” –Pngelolaan- , sedang pelaksanaannya disebut manajer atau pengelola.

Menurut Manullang (1963:6), manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan

pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Menurut Henry L Sisk(1969:9) dalam bukunya “Principles of Management” disebutkan Management is the coordination of aal resources through, the processes of planning, organizing, directing, and controlling in order to attainstated objectives. Artinya manajemen adalah peroses pengkoordinasian seluruh sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan pengertian manajemen adalah serangkaian segala kegiatan untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan tindakan-tindakan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Sedangkan pembelajaran sendiri adalah sebuah sarana untuk menguatkan terjadinya proses belajar mengajar dalam arti perubahan perilaku individu melalui proses belajar mengajar. Menurut UU RI No. 23 Tahun 2003 Pembelajaran adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Chauhan (2012:22-23) bahwa pembelajaran adalah upaya dalam memberi stimulus, bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu interaksi seseorang yang terjadi disuatu tempat sehingga menghasilkan suatu perubahan terhadap dirinya dari hal yang tidak diketahui menjadi tahu.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa proses pembelajaran merupakan proses mengkoordinasi sejumlah tujuan, metode, serta penilaian sehingga satu sama lain saling berhubungan dan saling berpengaruh dan menjadikan kegiatan belajar lebih optimal.

Dari pengertian manajemen dan pembelajaran diatas, dapat disimpulkan pengertian manajemen pembelajaran ialah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Jadi dapat dikatakan manajemen pembelajaran adalah suatu upaya kepemimpinan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi suatu pembelajaran kepada peserta didik dengan berbagai komponen yang ada untuk menunjang proses belajar siswa secara efektif.

b. Fungsi Manajemen Pembelajaran

Adapun fungsi – fungsi dari manajemen adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan (*planning*) adalah pemilihan atau penetapan tujuan institusi atau lembaga dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembuatan keputusan dan kebijakan banyak terlibat dalam fungsi manajemen ini Cahyo Budi (2018: 4)

Menurut Cahyo Budi (2018: 5) bahwa langkah-langkah pokok dalam sebuah perencanaan, meliputi:

- a. Penentuan tujuan dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - (1) menggunakan kata-kata yang sederhana,
 - (2) mempunyai sifat fleksibel,
 - (3) mempunyai sifat stabilitas,
 - (4) ada dalam perimbangan sumber daya, dan
 - (5) meliputi semua tindakan yang diperlukan.

- b. Pendefinisian gabungan situasi secara baik, yang meliputi unsur sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya modal.
- c. Merumuskan kegiatan yang akan dilaksanakan secara jelas dan tegas.

Menurut Siswanto (2010: 17) bahwa perencanaan (*planning*) yaitu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu serta tahapan /langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut.

Sedangkan langkah langkah dalam perencanaan menurut Suprpti (2022: 7) dikemukakan lebih luas yaitu;

- a. Menetapkan dan merumuskan tujuan.
- b. Menganalisis situasi dan kondisi organisasi (SWOT).
- c. Menetapkan permasalahan yang dihadapi organisasi kaitannya dengan pencapaian tujuan.
- d. Menetapkan prioritas
- e. Mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah dan
- f. Mengambil keputusan.

Menurut Ayep Rosidi (2022: 51) mengemukakan bahwa ada lima perkara penting untuk diperhatikan demi keberhasilan sebuah perencanaan, yaitu:

- a. Ketelitian dan kejelasan dalam membentuk tujuan.
- b. Keterkaitan antara fase-fase operasional rencana dengan penanggung jawab operasional, agar mereka mengetahui fase-fase tersebut dengan tujuan yang hendak dicapai.
- c. Perhatian terhadap aspek-aspek amaliah ditinjau dari sisi penerimaan masyarakat, mempertimbangkan rencana, kesesuaian perencanaan dengan tim yang bertanggung jawab terhadap operasionalnya atau dengan mitra kerjanya, kemungkinan-kemungkinan yang bisa dicapai, dan kesiapa perencanaan melakukan evaluasi secara terus menerus dalam merealisasikan tujuan.
- d. Kemampuan organisatoris penanggung jawab operasional.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Kristiawan (2017: 26) Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan tahapan pengorganisasian dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi.

Terry (1986:9) yang dikutip oleh Budi Cahyo dalam buku Manajemen mengemukakan bahwa: Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu”.

Sementara itu menurut Ramayulis dalam buku Ayep Rosidi (2022: 55) menyatakan bahwa pengorganisasian dalam pendidikan Islam adalah proses penentuan struktur, aktivitas, interaksi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan, dan jelas. Dalam lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan.

Adapun langkah-langkah pengorganisasian yang harus diperhatikan menurut Suprpti (2022: 7) adalah;

- (1) pembagian pekerjaan
- (2) gambaran kerja (Job description)
- (3) tanggung jawab
- (4) wewenang
- (5) hak, dan

(6) hubungan kerja.

Menurut Cahyo Budi (2018: 7) bahwa secara umum terdapat tiga langkah dalam proses pengorganisasian, yaitu:

- a. Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi
- b. Pembagian beban pekerjaan total menjadi kegiatan-kegiatan yang logik dapat dilaksanakan oleh satu orang.
- c. Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasikan pekerjaan para anggota menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam sebuah pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya.

Berlangsungnya suatu kegiatan yang dilakukan dalam berorganisasi setiap lembaga mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing karena Pengorganisasian sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu kegiatan yang dilakukan agar setiap lembaga mempunyai tugas dan tanggung

jawab masing-masing. Pengorganisasian terjadi karena pekerjaan yang perlu dilaksanakan itu terlalu berat untuk ditangani oleh satu orang saja. Dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Banyak pikiran, tangan, dan keterampilan dihimpun menjadi satu yang harus dikoordinasi bukan saja untuk diselesaikan tugas-tugas yang bersangkutan, tetapi juga untuk menciptakan kegunaan bagi masing-masing anggota kelompok tersebut terhadap keinginan keterampilan dan pengetahuan.

3) Pelaksanaan Pembelajaran (*Actuating*)

Menurut Cahyo Budi ((2018:7) bahwa dari seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling penting dan utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses.

Sementara itu menurut Ramayulis dalam buku Ayep Rosidi (2022: 55) menyatakan bahwa pengorganisasian dalam pendidikan Islam adalah proses penentuan struktur, aktivitas, interkasi, koordinasi, desain struktur, wewenang, tugas secara transparan, dan jelas. Dalam lembaga pendidikan Islam, baik yang bersifat individual, kelompok, maupun kelembagaan.

Menurut Suprapti (2022: 7) bahwa fungsi pelaksanaan meliputi;

- a. Memengaruhi bawahan agar supaya bersedia melaksanakan fungsi dan tugasnya.
- b. Melunakkan daya resistensi bawahan.
- c. Memelihara dan memupuk kesetiaan, kecintaan, loyalitas, dan dedikasi bawahan kepada pimpinan organisasi.
- d. Menanamkan dan memelihara rasa tanggung jawab bawahan terhadap pelaksanaan tugas .

Menurut Cahyo Budi (2018: 8) bahwa hal yang penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan (actuating) ini adalah bahwa seorang pegawai akan termotivasi untuk mengerjakan segala sesuatu jika:

- a. Merasa yakin akan mampu mengerjakan.
 - b. Yakin bahwa pekerjaan tersebut memberikan manfaat bagi dirinya.
 - c. Tidak sedang dibebani oleh problem pribadi atau tugas lain yang lebih penting, atau mendesak.
 - d. Tugas tersebut merupakan kepercayaan bagi yang bersangkutan
 - e. Hubungan antar teman dalam organisasi tersebut harmonis.
- 4) Pengawasan (controlling)

Mocker (dalam Handoko, 1995) mengemukakan bahwa pengawasan adalah “suatu usaha sistematis untuk menetapkan

standar pelaksanaan dengan tujuan – tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan dipergunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.

Sedangkan menurut Suprpti (2022: 8) Pengawasan (controlling), adalah aktivitas dan tindakan untuk menjamin atau membuat agar supaya pelaksanaan dan penyelenggaraan berlangsung dan berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Fungsinya adalah untuk menjamin dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan suatu rencana. Sedangkan tujuannya adalah;

- (a) mencegah terjadinya penyimpangan
- (b) memperbaiki kesalahan dan kelemahan
- (c) menempatkan personel yang sesuai dengan keahliannya
- (d) memanfaatkan sumber daya sehemat mungkin
- (e) mendinamisasikan organisasi
- (f) mempertebal rasa tanggung jawab

Menurut George Terry (2019: 8) dalam buku budi cahyo bahwa pengawasan (Controlling) adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan, mengambil tindakan-tindakan korektif yang diperlukan.

Menurut Cahyo Budi (2018: 9) bahwa proses pengawasan memiliki lima tahapan, yaitu:

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan
- c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata
- d. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan
- e. Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan.

5) Evaluasi

Rina Febriana (2019: 1) mengemukakan bahwa pengertian evaluasi secara luas adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

Dari pengertian di atas dapat peneliti simpulkan kekurangan dan kesalahan si subjek tertentu bahwa evaluasi adalah bagian dari suatu proses manajemen yang berusaha untuk menilai atau mengukur suatu perencanaan yang dibandingkan dengan keadaan yang sesungguhnya. Hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi adalah kualitas, baik yang menyangkut tentang nilai atau menggambarkan peserta didik dalam kualitas belajar.

2. Metode Iqra'

1. Pengertian Metode Iqra'

Ahmad Darka (2009: 13). Metode Iqro'' adalah sebuah metode pengajaran al-Qur''an dengan menggunakan buku Iqro'' yang terdiri dari 6 jilid dan dapat dipergunakan untuk balita sampai manula. Didalamnya santri bisa belajar tentang baca tulis huruf hijaiyah, huruf hijaiyah bersambung, mengenal harakat tanda baca dan ilmu Tajwid. Ada 10 sifat buku Iqro'' diantaranya menggunakan sistem Bacaan Langsung CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), Privat, Modul, Asistensi, Praktis, Sistematis, Variatif, Komunikatif, dan Fleksibel.

M.Raqib (2009:104-105) Metode Iqra' adalah suatu kaedah pengajaran dan pembelajaran membaca Al-Qur''an yang disusun sebagai usaha memperbarui dan menyesuaikan dengan kaedah lama. Misalnya al-Baghdadiyah, ini memiliki tujuan agar murid dapat membaca Al-Qur''an

dalam waktu yang lebih singkat, cepat dan tepat. Metode ini disusun oleh ustadz Hj. As'ad Human (pengarah kumpulan tadarus angkatan muda mesjid musholla Yogyakarta). Jadi dari pengertian Metode dan Iqra' serta sedikit penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa metode Iqra' yaitu suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Dan bisa juga diartikan suatu metode yang telah tersistem secara teratur untuk memudahkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an secara langsung, tidak menyusahkan peserta didik ataupun pendidik karena telah ada modul atau buku panduannya.

Metode atau kaedah Iqra' adalah suatu metode yang pengajaran dan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun sebagai usaha mengubah dan menyesuaikan dengan metode lama. Misalnya, al-Baghdadiyah metode ini bertujuan agar murid dapat membaca Al-Qur'an dalam waktu yang lebih singkat dan cepat Hassan Langgulung (1981: 286).

Agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam metode-metode pembelajaran Al-Qur'an maka akan disebutkan beberapa metode yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an diantaranya:

- a. Metode Tilawati Metode Tilawati merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Abdurrahim Hasan(2010: 4)

- b. Metode Tahsin Tilawah Tahsin Tilawah artinya memperbaiki bacaan Al-Qur'an.5 Metode Tahsin Tilawah yakni metode yang digunakan untuk memperbaiki bacaan-bacaan Al-Qur'an. Ahmad Muzzammil (2017: 2)
- c. Metode Iqra Metode Iqra ialah metode yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan metode iqra terdiri dari 6 jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna Nur Trisnawati (2017:33)
- d. Metode Qira'aty Metode Qira'aty adalah suatu metode atau cara cepat yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an yang langsung dimasukkan dan me Wiwik Anggranti (2016:8)
- e. Metode Baghdadiyah Metode Baghdadiyah disebut juga dengan Metode "eja", berasal dari Baghdad masa pemerintah Khalifah Bani Abbasiyah. Tidak diketahui dengan pasti siapa penyusunnya. Mohammad Saeful Mujab dan Ismanto (2015 : 2)
- f. Metode Ummi Metode Ummi yaitu suatu metode yang menggunakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi yang terangkum dalam 7 program dasar Ummi. Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah (2017:2)
- g. Metode yanbu'a Metode yanbu'a merupakan salah satu metode membaca, menulis dan juga menghafal Al-Qur'an yang pembelajarannya menyelaraskan metode-metode baca tulis Al-Qur'an yang telah ada. Metode yanbu'a ini memiliki jilid. Materi yang ada pada masing-masing

jilid memiliki materi pembelajaran tersendiri yang sudah disesuaikan oleh penyusun agar sesuai dengan kemampuan dari santri atau peserta didik yang mempelajarinya. Materi yang ada dalam metode Yanbu'a antara lain materi baca tulis Al-Qur'an, ilmu tajwid, Gharib Al-Qur'an, materi doa sehari-hari, materi surat-surat pendek dan Juga diajarkan cara menulis dan membaca tulisan pegon (tulisan bahasa indonesia/jawa yang ditulis dengan huruf arab).

2. Karakteristik metode Iqra

KH. As'ad Humam(1990: 40) Karakteristik metode Iqra

- a. Bacaan terus (tanpa analisis dan dieja) artinya murid tidak diperkenalkan menyebutkan nama-nama huruf hijaiyah namun murid langsung diperkenalkan dengan bunyi kalimat yang diambil dari Al-Qur'an.
- b. Penggunaan teks tertentu yaitu: pada setiap pengejaan dan pembelajaran guru menggunakan satu set buku yang mengandung enam jilid yaitu buku iqra.
- c. Guru menggunakan teknik pengajaran CBSA (Cara belajar siswa aktif) murid dijadikan "student center" yang mana pembelajaran berpusatkan kepada murid.
- d. Tallaqi Mussaqah, dalam pengajaran dan pembelajaran murid berhadapan langsung dengan guru.
- e. Tahap berasaskan pada pencapaian individual, masing-masing murid akan

mempunyai skor pencapaian belajar yang akan dinilai guru pada setiap kali pengajaran dan pembelajaran berlangsung.

- f. Seorang guru akan membimbing lima atau enam murid dalam satu masa, jika keadaan memerlukan guru boleh mengambil murid tertentu untuk menjadi penunjuk ajar dan penyimak bagi murid lain yang diperingkat bawah.
- g. Praktis, murid hanya diajarkan dengan sebutan sampai boleh membaca dengan baik dan tepat, dan ada diperkenalkan dengan teori tajwid.
- h. Sistematis, silabus tersusun secara lengkap, sempurna dan terancang dengan bentuk huruf dan letak seimbang.
- i. Komunikatif, adanya panduan yang tersedia bagi guru sehingga pembaca mudah memhami dan bagi murid menyenangkan, jika mereka mempelajarinya.
- j. Fleksibel dan mudah, boleh dipelajari oleh siapa saja, bermula dari kalangan kanak-kanak usia pra sekolah, sekolah rendah, sekolah menengah dan orang dewasa.

Suprihadi (2013:45) tujuan dari pengajaran Iqra' adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari. Sedangkan target operasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. Dapat membaca dengan benar, sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

- b. Dapat melakukan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang islami.
- c. Hafal beberapa surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan dan doa sehari-hari.
- d. .Dapat menulis huruf Al-Qur“an

3. Sistematika Metode Iqro’.

KH. As“ad Human (2000:5).Buku Iqro“ yang kemudian di tengah masyarakat dikenal dengan istilah “Metode Iqro” ini disusun dalam enam jilid. Berikut ini adalah isi materi dari masing-masing jilid, yaitu :

1. Jilid 1

Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.

2. Jilid 2

Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf-huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata.

3. Jilid 3

Pada jilid 3 ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.

4. Jilid 4

Pada jilid 4 diawali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun.

5. Jilid 5

Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif-lam qomariah, waqof, mad far[‘]i, nunsukun/tanwin menghadapi hurufhuruf idzghom bighunah, alif-lam syamsiyah, alif-lam jalalah, dan cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bilaghunah.

6. Jilid 6

Isi jilid ini sudah memuat idzghom bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yang musykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam fawatihussuwar.

Adapun buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. DI dalam prakteknya metode ini tidak membutuhkan alat bantu atau media pembelajaran atau membutuhkan alat bantu, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah

dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual (Humam, 2000: 3).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), adapun pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambaran terkait pengelolaan pembelajaran. Menurut Tohirin (2012: 2) Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan data lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Margono (2004: 35) bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan, terhitung sejak bulan Desember 2023 sampai dengan Januari 2024, sedangkan lokasi penelitian ini dilaksanakan di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023. Penelitian ini

disebut penelitian sampel karena sebagian siswa yang aktif dilibatkan semua dalam pengambilan data yang berupa wawancara kepada siswa.

B. Setting Penelitian

Dalam rangka Penelitian mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat sebagai berikut: Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023.

C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sugiyono (2012: 137) berpendapat bahwasanya sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun sumber data primer adalah Manajemen Pembelajaran dan Metode Iqra'.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2009: 137)

D. Metode Pengambilan Data

Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Untuk memperoleh data-data lapangan ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Hadi dalam Sugiyono (2007:145) observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis, fenomena-fenomena yang diselidiki. Sebagai metode ilmiah observasi diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis. Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti.

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara (Interview) adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2008: 180).

Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan menurut keinginan penulis, tetapi masih berpedoman pada ketentuan-

ketentuan atau garis-garis yang menjadi pengontrol relevan tidaknya isi wawancara. Metode wawancara digunakan untuk mencari data tentang Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1987 : 236). Dokumen ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 202

E. Analisis data

Berikut ini adalah teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Reduksi Data

Data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Menurut Sugiyono (2007: 247) Reduksi data diartikan sebagai merangkum dan memilih yang pokok-pokok dan memfokuskan pada tema penelitian. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri

tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2 . Penyajian Data / display.

Dalam macam-macam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, setelah menyelesaikan tahap reduksi maka masuk ke tahap penyajian data atau data display. Sesuai dengan namanya, pada tahap ini peneliti bisa menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan di tahap sebelumnya.

penyajian data kemudian beragam bisa disajikan dalam bentuk grafik, chart, pictogram, dan bentuk lain. Sehingga kumpulan data tersebut bisa lebih mudah disampaikan kepada orang lain. Selain itu juga mengandung informasi yang jelas dan pembaca bisa dengan mudah mendapatkan informasi tersebut.

Proses penyajian data diperlukan dalam analisis data kualitatif untuk bisa menyajikan atau menampilkan data dengan rapi, sistematis, tersusun dengan pola hubungan tertentu, terorganisir, dan sebagainya. Sehingga data ini tidak lagi berupa data mentah akan tetapi sudah menyajikan suatu informasi.

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Profil TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul
 - b. Visi Misi dan Tujuan TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul
 - c. Daftar Ustadzah TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul
 - d. Sarana dan Prasarana Objek Penelitian
 - e. Keadaan Pendidik dan Santri
2. Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Mauttaqien
 - a. Perencanaan Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Mauttaqien
Adapun tahapan dalam perencanaan menurut Mulyani (10-01-2023) adalah sebagai berikut:
 - a. Menentukan Sasaran
 - b. Menetapkan Tujuan
 - c. Menentukan Metode Iqra'
 - d. Menentukan Target
 - b. Pengorganisasian Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Mauttaqien

Pengorganisasian di TPQ Baitul Muttaqien menurut Ustad sukeni selaku mantan ketua TPQ Baitul Muttaiqen (11-01-2023) yaitu sebagai berikut:

1. Pembentukan Struktur Kepengurusan
 2. Pembentukan dan pembagian Guru
- c. Pelaksanaan Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Mauttaqien

Wawancara ustad sukeni selaku mantan ketua TPQ Baitul Muttaqien (11-01-2023 pukul 13;00)

“dalam Pelaksanaan pembelajaran iqra' di di TPQ Baitul Muttaqien ini dilaksanakan secara umum. Pembelajaran iqra' dilaksanakan 3 hari dalam seminggu. Pembelajaran ini dilaksanakan di dalam kelas. Guru menyimak materi kemudian menyuruh siswanya untuk membaca, akan tetapi sedikit ada masalah pada penerapan metode CBSA ,sesuai setandat Iqra' sebenarnya yang aktif hanya santrinya saja ,guru sebagai penyimak,akan tatapi beda ketika di lapangan.guru di TPQ Kami di latar belakang oleh SDM yang berbeda,mohon maaf guru guru sepuh terlalu keseringan menuntun dalam membaca,ini akibatnya santri kurang begitu aktif,mereka terlalu njagakke dalam bahasa jawanya,mereka menunggu di tuntun guru,guru sepuh masih menerapkan metode jaman dulu, pdahal metode jaman dulu sudah kurang efektif di terapkan jaman sekarang.”

Wawancara ustadzah fitri ariyani(12-01-204 pukul 13;00)

- d. Pengawasan Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Mauttaqien
- Menurut mulyani (11-01-202 pukul 13;00)

“ di dalam pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung oleh para guru yang sudah diberikan tugas. Adapun Pengawasan kepada santri dilakukan setiap hari, pengawasan ini dilakukan dengan tujuan memantau bacaan santri apakah santri tersebut mampu mencapai target sesuai dengan ketentuan yang ada ataupun tidak,sesekali kami sering sidak di setiap kelasnya.”

e. Evaluasi Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Mauttaqien

Menurut sukeni selaku mantan ketua TPQ Baitul Muttaqien “Ya, didalam proses Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pemantauan terhadap siswa dengan absensi individu murid saat mengikuti pembelajaran, ulangan mid semester dan ujian akhir. pertemuan antara guru-guru dengan penanggung jawab program dan pengelola setiap lapan. Didalam Pertemuan lapanan akan dibahas bagaimana pelaksanaan program Pembelajaran iqra' di TPQ Baitul Muttaqien serta melaporkan hasil yang telah dicapai oleh para santri di setiap bulannya.”

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Iqro'

Maka dari hasil wawancara dan pengamatan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien sudahlah sesuai dengan setandar lembaga islam pada umumnya.

Hal Itu bisa di buktikan dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi. guru melaksanakan pembelajaran Iqra' dengan baik, santri-santri TPQ sudah banyak yang bisa membaca sesuai kaidah tajwid dengan baik dan benar. akan tetapi dalam pelaksanaan memang sedikit bermasalah yaitu terkait SDM guru yang bervariasi, sehingga kurang memaksimalkan penerapan metode CBSA dalam iqra'.

B. Pembahasan

1. Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Tahun 2023/2024

a. Perencanaan

Musyawarah dengan semua anggota yaitu pengurus lembaga, kepala TPQ dan guru pengampu, serta komite serta wali santri.

a. Menentukan macam program-program yang akan dilaksanakan, yaitu dengan;

1. Menentukan sasaran
2. Menetapkan tujuan
3. Menentukan Metode iqra' di TPQ Baitul Muttaqien
4. Menentukan target

Adapun langkah langkah dalam perencanaan menurut Suprpti (2022: 7) adalah;

a. Menetapkan dan merumuskan tujuan.

- b. Menganalisis situasi dan kondisi organisasi
- c. Menetapkan permasalahan yang dihadapi organisasi kaitannya dengan pencapaian tujuan.
- d. Menetapkan prioritas
- e. Mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah dan
- f. Mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil paparan penelitian di atas terdapat banyak sekali kesesuaian terhadap teori yang dikemukakan oleh Suprapti (2022: 7) yaitu dalam perencanaan program ini kepala TPQ menetapkan tujuan, menetapkan prioritas dengan menetapkan sasaran, dan mengambil keputusan dengan pembentukan organisasi yang khusus menangani program Manajemen pada siswa TPQ Baitul Muttaqien tahun pelajaran 2023-2024 ini.

b. Pengorganisasian

Dalam Pengorganisasian pembagian dan spesialisasi pekerjaan sudah di tegaskan, dimana masing-masing bagian harus mengetahui dengan jelas apa yang harus dilakukan. berdasarkan hasil observasi dan wawancara, bahwa dalam rangka mendukung keberhasilan pembelajaran Iqra' TPQ Baitul Muttaqien dibentuk organisasi yang khusus mengurus program pembelajaran Iqra' ini. Adapun beberapa tahapan pengorganisasian dalam program pembelajaran iqra' ini yaitu;

(1) membentuk struktur organisasi kepengurusan,

- (2) mengatur pembagian tugas mengajar
- (3) membangun bentuk kerja sama antar pengelola dengan guru

Beberapa langkah pengorganisasian dalam program ini sudah sesuai dengan langkah-langkah pengorganisasian menurut Suprpti (2022: 7) yaitu ;

1. pembagian pekerjaan
2. gambaran kerja (*Job description*)
3. tanggung jawab
4. wewenang
5. hak, dan
6. hubungan kerja.

Adapun dalam hal penyusunan gambaran kerja seharusnya harus lebih diperjelas lagi untuk pengelola, guru maupun kepala TPQ.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan proses mengatur, membimbing serta mengarahkan para anggota organisasi dalam melaksanakan suatu kegiatan agar mereka mampu bekerja sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun Pelaksanaan dalam program pembelajaran iqra' di TPQ Baitul Muttaqien akan dilaksanakan setelah perencanaan dan pengorganisasian ditetapkan.

d. Pengawasan

Pengawasan sebagai fungsi manajemen sepenuhnya adalah tanggung jawab setiap pimpinan pada tingkat mana pun. Hakikat pengawasan adalah untuk mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, penyelewengan, hambatan, kesalahan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran serta pelaksanaan tugas Pengawasan pembelajaran *iqra'* pada siswa TPQ Baitul Muttaqien tahun pelajaran -2023.

Menurut George Terry (2019: 8) bahwa pengawasan (*Controlling*) adalah mengukur pelaksanaan dengan tujuan tujuan, menentukan berbagai sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif yang diperlukan.

Menurut Cahyo Budi (2018: 9) bahwa proses pengawasan memiliki lima tahapan, yaitu:

- a. Penetapan standar pelaksanaan
- b. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan
- c. Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata
- d. Perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan
- e. Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan.

Pengawasan pembelajaran *Iqra'* pada siswa TPQ Baitul Muttaqien pandean kidul tahun pelajaran -2023/2024 dilakukan

oleh ustadz dan penanggung jawab program baik langsung maupun tidak langsung, dengan tahapan-tahapan pengawasan yaitu dengan merekap pencapaian bacaan santri, mengukur kinerja santri, dan proses perbaikan.

e. Evaluasi

Dalam proses Evaluasi dilakukan melalui pemantauan terhadap siswa dengan absensi individu murid saat mengikuti pembelajaran, ulangan mid semester dan ujian akhir. Pertemuan antara guru dan guru/ah dengan penanggung jawab program dan pengelola setiap lapan. Evaluasi Pertemuan lapanan di lakukan guna membahas bagaimana pelaksanaan program Pembelajaran iqra' di TPQ Baitul Muttaqien serta melaporkan hasil yang telah dicapai oleh para santri setiap bulannya.

2. Faktor Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Iqro' di TPQ Baitul Muttaqien

Dari hasil pengamatan, suasana pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan metode iqra' di TPQ Baitul Muttaqien sangatlah kondusif yaitu guru inti, guru pedamping dan wali santri saling bekerjasama dalam perkembangan dan pecapaian anak dan guru-guru TPQ juga membuka pertanyaan untuk wali santri dengan tujuan agar tambah motivasi dan masukan dari wali santri untuk TPQ Baitul Muttaqien.

Maka dari hasil wawancara dan pengamatan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manaejemen pembelajaran Iqra' di

TPQ Baitul Muttaqien sudahlah sesuai dengan setandar lembaga islam pada umumnya. Hal Itu bisa di buktikan dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta avaluasi. guru melaksanakan pembelajaran Iqra' dengan baik ,santri-santri TPQ sudah banyak yang bisa membaca sesuai kaidah tajwid dengan baik dan benar.akan tetapi dalam pelaksanaan memang sedikit bermasalah yaitu terkait SDM guru yang berfariasi,sehingga kurang memaksimalkan metode CBSA dalam iqra'.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa: adapun langkah-langkah perencanaan dalam program ini sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suprpti (2022: 7) yaitu dalam perencanaan program ini kepala TPQ menetapkan adanya tujuan, menetapkan prioritas dengan menetapkan sasaran, dan mengambil keputusan dengan pembentukan organisasi yang khusus menangani program Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024 ini. Namun masih ada beberapa tahapan yang belum dilakukan yaitu dalam perencanaan ini belum ada tahapan menganalisis situasi dan kondisi organisasi, menetapkan permasalahan yang dihadapi organisasi kaitannya dengan pencapaian tujuan, dan mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah.

Adapun beberapa tahapan pengorganisasian dalam program Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang Tahun 2023/2024 ini

yaitu; dengan cara (1) membentuk struktur organisasi kepengurusan, (2) mengatur pembagian tugas mengajar (3) membangun bentuk kerja sama antar pengelola dengan asatiz|, antara ustaz dengan ustaz. beberapa langkah pengorganisasian tersebut sudah sesuai dengan langkah-langkah pengorganisasian menurut Suprpti (2022: 7) yaitu ; (1) pembagian pekerjaan, (2) gambaran kerja (Job description), (3) tanggung jawab, (4) wewenang, (5) hak, dan (6) hubungan kerja. Hanya saja, dalam penyusunan gambaran kerja (job description) harus lebih diperjelas lagi untuk kepala madrasah , pengelola maupun asatid.

Adapun dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Iqra' senantiasa harus memperhatikan berbagai aspek sehingga apa saja yang menjadi harapan dan cita-cita lembaga tersebut bisa tercapai dengan maksimal. Adapun Aspek-aspek yang perlu di perhatikan adalah aspek tujuan pembinaan, target yang ingin di capai dalam manajemen pembelajaran Iqra'. Hal ini sejalan dengan pendapat Suprpti (2022: 7) yaitu dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Iqra' ini kepala madrasah sudah semaksimal mungkin memengaruhi bawahan agar supaya bersedia melaksanakan fungsi dan tugasnya, melunakkan kemampuan bawahan, memelihara dan memupuk kesetian, kecintaan, loyalitas, dan dedikasi bawahan kepada pimpinan organisasi dan menanamkan dan memelihara rasa tanggung jawab bawahan terhadap pelaksanaan tugas yaitu dengan beberapa metode

pembentukan pengurus atau pengelola khusus yang menangani program ini sehingga dalam pelaksanaan manajemen oleh kepala madrasah bisa berjalan mudah dan lancar.

Dalam tahap pengawasan, pembelajaran Iqra' pada santri TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul dilakukan oleh guru dan penanggungjawab program baik langsung maupun tidak langsung, dengan tahapan-tahapan pengawasan yaitu dengan merekap pencapaian bacaan santri, mengukur kinerja santri, dan proses perbaikan. Sehingga pengawasan dalam manajemen pembelajaran ini harus lebih diperhatikan. Karena dalam pengawasan pembelajaran ini masih di fokuskan dalam pencapaian hasil belajar santri saja. Sedangkan untuk pengawasan pada pengajaran guru, kurikulum, metode atau pendukung lainnya masih agak kurang maksimal dalam pengawasannya.

Dalam proses Evaluasi dilakukan melalui pemantauan terhadap siswa dengan absensi individu murid saat mengikuti pembelajaran, ulangan mid semester dan ujian akhir. Pertemuan antara para guru dengan penanggung jawab program dan pengelola setiap lapan. Evaluasi Pertemuan lapanan di lakukan guna membahas bagaimana pelaksanaan program Pembelajaran iqra' di TPQ Baitul Muttaqien serta melaporkan hasil yang telah dicapai oleh para santri setiap bulannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Iqro'

Maka dari hasil wawancara dan pengamatan penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul Muttaqien sudahlah sesuai dengan setandar lembaga islam pada umumnya. Hal Itu bisa di buktikan dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta avaluasi. guru melaksanakan pembelajaran Iqra' dengan baik ,santri-santri TPQ sudah banyak yang bisa membaca sesuai kaidah tajwid dengan baik dan benar. akan tetapi dalam pelaksanaan memang sedikit butuh pemikiran yaitu terkait SDM guru yang berfariasi yang berakibat pada metode penyampain matri sehingga dalam hal ini kuarang memaksimalkan penerapan metode CBSA dalam iqra'.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul yaitu:

1. Untuk Pengelola TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul agar terus dapat mempertahankan, menjaga dan meningkatkan kinerja para guru yaitu dengan mengikuti seminar-seminar, mengikuti pelatihan pelatihan ataupun pembekalan kepada para guru, harapanya Semoga untuk kedepannya bisa menerapkan metode pembelajaran iqra' sesuai ketentuan CBSA.
2. TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul agar bisa menambah sumber daya manusia baik tenaga pengajar/asatiz maupun pengurusnya dengan

harapan agar proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran iqra' dan pengelolaan lembaga tersebut dapat berjalan secara maksimal sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Dalam program pembelajaran Iqra' Kepala Madrasah dan pengelola sebaiknya lebih memperjelas dalam pembagian tugas.
4. Dalam tahapan pengawasan program Kepala madrasah dan pengelola di harapkan lebih intens Khususnya pada kinerja guru atau ustadz, kurikulum maupun metode yang digunakan.
5. Pengelola TPQ Baitul Muttaqien Pandean Kidul sebaiknya mengatur ulang terkait target yang harus terlampaui oleh santri sehingga bisa terkontrol dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, Hatta. Darka, Ahmad. 2009. *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar* Jakarta: CV. Tunas Utama.
- Ahmad Syaifulloh .2013 “Efektivitas Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MI Ma'arif Bego Sembego Maguwoharjo Slema Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Arifin Muzayyin, 2008 *kapita selekta pendidikan islam* jakarta: PT Bumi Aksara
- Aisyah Afro Amani. 2020 *Manajemen Pembelajaran di TPQ Jami' Al Muttaqin Tambas Desa Kismoyoso Kecamatan Ngemplak Kabupate Boyolali Tahun Ajaran 2019/2020 Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Surakarta*
- Arwani, Ulin Nuha 2009. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al- qur'an YANBU'A* Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Anggranti, wiwik 2016 , *Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*”, *Jurnal Intelegensia, Vol. 1, No. 1* Baharun, Hasan. 2017. *Pengembangan Kurikulum : Teori Dan Praktik (Konsep, Prinsip, Model, Pendekatan Dan Langkah-Langkah Pengembangan Kurikulum PAI)*, Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Budiyanto, M, dkk 2003, *Ringkasan Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca, Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al Qur'an*. Yogyakarta: Balitbang LPTQ Nasional dan Yayasan Team Tadarus AMM
- Budi, Cahyo. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Semarang; UNNES Press.
- Darka, Ahmad 2009 , *Bagaimana Mengajar Iqro' dengan Benar*, Jakarta: CV Tunas Utama
- Direktorat Pendidikan Menengah Umum Depdiknas (1999) telah menerbitkan buku Panduan Manajemen Sekolah
- Endang Larasati 2016 “*Manajemen Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Tembalang*”
- Ema susanti, 2012. *Penerapan Metode Iqra' dalam memperbaiki kemampuan baca tulis al-qur'an di TPA AL mujahid batu Belarik Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahin* Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

- Fatih, Mukhlis 2016. *Pengetahuan Islam Anak Muslim*. Yogyakarta: OVALBedukan
- Firmansyah, Anang dan Budi Mahardika, 2020 *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta; Budi Utama
- Hamid, Sholeh 2013, *Metode Edutainment menjadikan siswa kreatif dan nyaman di kelasa*, Jogjakarta: Diva Press
- Handoko T. Hani, 2018. *Manajemen Edisi 2*, Yogyakarta ;BPFE
- Handoko T. Hani, 2020. *Manajemen Edisi 3*, Yogyakarta ;BPFE
- Hidayat Ara dan Imam Machali 2010, *Pengelolaan Pendidikan*, Bandung: Educa,
- Henry L. Sisk, South western 1969, *Principles Of Management*, Cincinnati Ohio: Philippine Copyright
- Humam, As'ad 2000 *Buku Iqra Cara cepat membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Tim Tadrus AMM
- Human, As'ad. 1990. *Buku Iqra' Cara Cepat Belajar al-Qur'an*, Jakarta: Menteri Agama RI
- Humam, As'ad 1990, *Buku Iqro' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus "AMM"
- Human, As'ad 2000 *Buku Iqra' cara cepat belajar Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbaq LPTQ Nasional team Tadarus "AMM"
- Hermiono, Agustinus 2016. *Manajemen Kemarahan Siswa*, Yogyakarta; Pustaka Belajar
- Hafid, Anwar dkk. 2013, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Handoko T Hani. 1995, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Handoko T Hani. 2003, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE
- Hasan, Abdurrahim dkk 2010, *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*, Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah
- Hikmawati, Fenti 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers

- Imroatun, 2017. *Pembelajaran Huruf Hijaiyah bagi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 1 Tahun ke 7.
- Inspektorat Jenderal Departemen Agama RI
- Kodir, Abdul 2018. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung : CV.PUSTAKA SETIA
- Khoiruddin, Heri. Kustiani, Adjeng Widya. 2020. "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati," *Islamic Education Manajemen*. 5(1) Hal.5.
- Kuswoyo, 2014. *Metode Iqra' KH. As'ad Humam Perspektif Behavioristik*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kurdi, Syuaeb 2012 Dan Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis AlQur'an Berdasarkan Teori Dan Praktek* Yogyakarta: Deepublish
- Kristiawan, Muhammad. Dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Koordinator Pendidikan Al-Quran "Metode Qiraati" cabang Kota Semarang Langgulung, Hassan 1981 , *Beberapa tinjauan dalam penelitian Islam*, Kuala Lumpur: Pustaka Aman
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta Marjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca AlQuran*, Semarang:
- Masruri dkk. 2017. *Belajar Mudah Membaca Al- Qur'an Metode Ummi*, Surabaya, Lembaga Ummi Foundation.
- Malik, Hatta Abdu 2013 , *Pemberdayaan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al- Husna Pasedena Semarang*, Jurnal, Dimas. Vol.13 No. 2
- Mahardika Budi, 2020 *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta; Budi Utama
- Manullang M 1963. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Balai Aksara
- Majid, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana
- Mulyasa 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mu'awanah 2011, *Strategi Pembelajaran Kediri*: STAIN Kediri Press.

- Muzzammil, Ahmad 2017, *Panduan Tahsin Tilawah*, Tangerang: Ma'had Al-Qur'an Nurul Hikmah
- Mohammad Saeful Mujab dan Ismanto, 2015 “*Kolaborasi Metode Baghdadiyah dan Media Hearing Aid Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDLB*”, *Jurnal Intelegensia*, Vol. 3,
- Nuryanto, agus 2008. *Mazhab Penndidikan Kritis*, Yogyakarta; Resist Book
- Nasih, Ahmad Munjin 2009 . *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan A Hafid gama Islam*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Prabowo, Sugeng Listyo & Faridah Nurmaliyah 2010, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Study, Bidang Study Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling*, Malang: UIN-Maliki Press
- pengembangan kurikulum dan perbukuan kemendiknas RI
- Ramli Mansyur 2011, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman Disatuan Pendidikan Rintisan*, jakarta: Badan Penelitian
- Raqib, M *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan pendidikan integratif di sekolah*, Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara
- Rina primadha, “*Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat*” *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, hal. 86
- Rohman, Fatkhur. 2020. “*Tanggung Jawab Pendidikan Perspektif Pendidikan Islam*”. *Intiqad*. 12 (2). Hal. 172.
- Rohani, Ahmad .2004, *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Rosidi, Ayep.dkk. 2022. *Manajemen Pendidikan Islam Pengelolaan Lembaga Dan Kualitas Guru Pendidikan Islam*. Kalimantan Selatan: CV. Ahab Pustaka.
- Sanaky ,hujar AH 2015, *Pembaruan pendidikan islam* ,yogyakarta; Kaukab Dipantara
- Sentot Harman, “*Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi*” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 ,Maret 2010, hal. 19 Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Siswanto.Bedjo. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian ,Sondang P 1983. *Administrasi Pembangunan*,:jakarta Gunung Agung,
- Sherly dkk, 2020. *manajemen pendidikan*, Bandung : Widina Bhakti
- Solihin,Ismail 2012, *Pengantar Manajemen*, Jakarta; erlangga
- Syamhudi, M. Hasyim. 2016. *Pendidikan Agama Islam Zaman Mekah Awal (Di antara Dua Peradaban Jahiliyah Dan Romawi/Persi)*. At-Turas. 3 (1), Januari-Juni, hal. 91.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung:Alfa Beta
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung; Alfa Beta
- Supinah,2014 *Penerapan Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas III SD Negeri Gebang Kab. Purworejo*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suprpti. dkk. 2022. *Manajemen Pendidikan Konsep, Strategi dan Implementasi Berbasis Sekolah*. Kalimantan Selatan: CV. Ahabab Pustaka.
- Suprihadi,2013, *Pintar Agama Islam*,Jombang: Lintas Media
- Sunhaji,20014, *Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*”, Jurnal Kependidikan, Vol. 2 No. 2, h 32-33.
- Sutaryono, 2015 *Strategi Pembelajaran Aktif di Dalam Kelas*. Bandung: Rosdakarya
- Tohirin. 2012. *Metode dalam Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tim Pengembang MKDP 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran* Jakarta: Rajawali Pers.
- Terry ,George R 2006, *Asas-Asas Manajemen, Cetakan ke 5*, Bandung; PT Alumni

Trisnawati, Nur 2017, *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Medan, UIN Sumatera Utara*

UU RI No. 23 Tahun 2003

Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah, “*Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al- Mahfudz Seblak Jombang*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (2017)

Westra, Pariata. *Ensklo Marjito, Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu baca AlQuran*, Semarang

Wulandari , Rika Pratiwi 2014 , *Manajemen Pengelolaan Sampah Di Tempa Pemrosesan Akhir Sampah (TPA) Tanjungpinang*; Ganet Jayanti Nigiana P.P,

Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah “*Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al -Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al- Mahfudz Seblak Jombang*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, (2017)

Lampiran 3 Instrumen Wawancara

MANAJEMEN PEMBELAJARAN IQRA' DI TPQ BAITUL MUTTAQIEN
PANDEAN KIDUL KECAMATAN NGABLAK KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2023/2024

Lokasi : TPQ Baitul Muttaqien Pandean kidul kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang

Tanggal dan waktu : 10-12 Desember 2023

No.	Kode	Subjek dan Informan	Indikator	Pertanyaan
1.	W.1	Kepala TPQ Ibu Mulyani	<i>Planing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan yang hendak dicapai dari manajemen pembelajaran iqra' di TPQ? 2. Apa yang direncanakan dalam manajemen pembelajaran iqra' di TPQ? 3. Siapa saja publik sasaran atau publik yang dituju dalam pelaksanaan program manajemen pembelajaran iqra' di TPQ? 4. Bagaimanakah penetapan strategi dan prosedur dalam manajemen pembelajaran iqra' di TPQ? 5. Bagaimanakah persiapan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh tim dalam manajemen pembelajaran iqra' di TPQ? 6. Bagaimana perencanaan program dalam manajemen pembelajaran iqra' di TPQ? 7. Bagaimana penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan dalam manajemen pembelajaran iqra' di TPQ?
			<i>Organizing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Bagaimanakah struktur organisasi bidang kesiswaan di TPQ Baitul muttaqien? 9. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program manajemen pembelajaran iqra' di TPQ? 10. Bagaimanakah tugas pokok, wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing personal? 11. Bagaimanakah proses pendelegasian, pengkoordinasian dan pelaporan dari program Manajemen TPQ?
			<i>Actuating</i>	<ol style="list-style-type: none"> 12. Apa saja kegiatan - kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim Manajemen TPQ?

				<p>13. Bagaimana cara madrasah menginformasikan TPQ kepada Masyarakat</p> <p>14. Metode atau teknik apa yang digunakan oleh tim Manajemen TPQ?</p> <p>15. Alat atau media apa saja yang digunakan oleh tim Manajemen TPQ?</p> <p>16. Bagaimana peran kepala TPQ dalam program Manajemen TPQ?</p> <p>17. Pengarahan apa saja yang dilakukan oleh kepala TPQ dalam program Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ?</p>
			<i>Controlling</i>	<p>18. Bagaimana hasil dari pelaksanaan program program Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ?</p> <p>19. Apakah hasil kerja telah memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya?</p> <p>20. Bagaimana bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ?</p>

No.	Kode	Subjek dan Informan	Indikator	Pertanyaan
2.	W.2	Wakil Kepala TPQ bidang Kesiswaan Bapak Sukeni	<i>Planing</i>	
			<i>Organizing</i>	
			<i>Actuating</i>	<p>1. Apa saja kegiatan kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ?</p> <p>2. Apakah menurunnya minat belajar adalah salah satu hambatan pembelajaran di TPQ?</p> <p>3. Bagaimana pengaruh metode pelaksanaan pembelajaran di TPQ?</p> <p>4. Apa metode yang paling cocok di terapkan pada Pembelajaran iqra' di TPQ?</p>
			<i>Controlling</i>	<p>5. Bagaimana efek atau hasil dari pelaksanaan program manajem Pembelajaran iqra' di TPQ?</p> <p>6. Bagaimana bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program Manajem Pembelajaran iqra' di TPQ?</p>

No.	Kode	Subjek dan	Indikator	Pertanyaan
-----	------	------------	-----------	------------

		Informan		
3.	W.3	Guru dan karyawan Ibu Fitri Ariyani	<i>Planing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apasaja materi –materi/ ilum – ilmu yang di terapkan TPQ? 2. Apa yang direncanakan dalam manajemen Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ? 3. Bagaimanakah penetapan strategi dan prosedur manajemen Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ? 4. Bagaimanakah persiapan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh tim Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ?
			<i>Organizing</i>	
			<i>Actuating</i>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Apa pengaruh media sosial kususnya HP dalam proses pembelajaran ? 6. Metode atau teknik apa yang digunakan oleh tim Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ? 7. Alat atau media apa saja yang digunakan oleh tim Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ? 8. Bagaimana peran kepala TPQ dalam program Manajemen Pembelajaran iqra' di TPQ? 9. Apa yang mendorong wali santri memasukan anaknya di TPQ ?
			<i>Controlling</i>	

No.	Kode	Subjek dan Informan	Pertanyaan
4.	W.4	Orang tua/wali siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelayanan TPQ terhadap orangtua/wali murid? 2. Bagaimana dengan prestasi prestasi di TPQ ini? 3. Menurut Bapak/Ibu hal-hal apa yang perlu diperbaiki oleh pihak TPQ dalam kegiatan Manajemen TPQ?

Lampiran 4 Dokumentasi















Lampiran 5 Data Pribadi

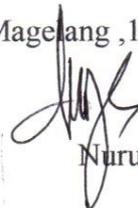
BIODATA PENULIS SKRIPSI

NIM : 20610046
Nama : Nurul Khasanah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tanggal Lahir : Magelang, 01 Januari 1985
Status : Sudah Menikah
Agama : Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Alamat : Dusun Pandean Kidul RT 02 RW 01 Desa
Pandean Kecamatan Ngablak Kabupaten
Magelang Propinsi Jawa Tengah.
Kode pos : 56194
No Telp /HP : 08584858244
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Iqra' di TPQ Baitul
Muttaqien Pandean Kidul Kecamatan Ngablak
Kabupaten Magelang tahun 20023/2024

DATA PENDIDIKAN

SDN PANDEAN 2 : 1990-1997
MTs N NGABLAK : 1997-2000
MA YAJRI PAYAMAN : 2000-2003

Magelang, 12 Februari 2024



Nurul Khasanah

